

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Model ASB untuk kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor di Kabupaten SS berupa persamaan regresi sederhana dengan rumus: Total Belanja = Belanja + (Belanja Variabel x Pemicu Belanja), yaitu sebesar = Rp 26.727.957,79 + (Rp 116.814,82 × Jumlah Kegiatan Per Tahun).
2. Hasil verifikasi kewajaran dengan menggunakan model ASB yang disusun untuk kegiatan penyediaan alat tulis kantor menunjukkan bahwa semua SKPD memiliki kategori wajar.
3. Model ASB yang diperoleh untuk Kabupaten SS adalah $y = 26.727.957,79 + 116.814,82x$. Sedangkan untuk Kabupaten PS model ASB yang didapatkan adalah $y = 26.075.226,98 + 52.591,28x$. Kabupaten SS memiliki belanja tetap dan belanja variabel yang lebih besar dari kabupaten PS.
4. Dari hasil verifikasi kewajaran anggaran dengan menggunakan model ASB, tidak didapatkan SKPD yang memiliki ketidakwajaran penganggaran pada Kabupaten SS dan PS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya:

1. Kabupaten SS Provinsi Sumatera Barat hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam mengevaluasi jenis kegiatan lainnya pada kabupaten tersebut.
2. Kabupaten SS Provinsi Sumatera Barat sebaiknya segera menyusun ASB untuk semua kegiatan yang menjadi wewenangnya, dan segera membuat dan menetapkan draft peraturan pemerintah daerah agar ASB memiliki kekuatan hukum yang sah dan jelas.
3. Menimbang bahwa ASB ini dipengaruhi oleh berbagai hal, diantaranya standar harga dan flutuasi ekonomi yang hampir selalu berubah setiap tahunnya, maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk merumuskan dan mengevaluasi ASB agar dapat menghasilkan ASB yang efektif untuk diimplementasikan.
4. Untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kewajaran belanja daerah dengan menggunakan konsep biaya standar.